

## DAFTAR PUSTAKA

1. Sugianti E, Hardinsyah, Afriansyah N. Faktor Risiko Obesitas Sentral pada Orang Dewasa di DKI Jakarta : Analisis Lanjut Data Riskesdas 2007. *Jurnal Gizi Indonesia*. 2009;32(2):105-16.
2. WHO. Obesity and Overweight. In: World Health Organization, editor. 2016.
3. WHO. Preventing and Managing The Global Epidemic. WHO Technical Report Series: Geneva 2000.
4. Sartika RAS. Faktor Risiko Obesitas Pada Anak 5-15 Tahun Di Indonesia. *Makara Kesehatan*. 2011;15(1):37-43.
5. Soetjningsih. Perkembangan Anak dan Permasalahannya dalam Buku Ajar I Ilmu Perkembangan Anak Dan Remaja. Jakarta: Sagung Seto; 2012.
6. Rismawan M, Susanti NLPD, Astawa IGS. Hubungan antara Masalah Genetik dan Faktor Psikologis dengan Kejadian Obesitas Pada Siswa Kelas Enam Sekolah Dasar di Denpasar, Bali. *Muhammadiyah Journal of Nursing*. 2016;3(1):75-81.
7. Wahyu GG. Obesitas Pada Anak. Yogyakarta: PT Benteng Pustaka; 2009.
8. Kurdanti W, Suryani I, Syamsiatun NH, dkk. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Obesitas Pada Remaja. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*. 2015;11(4):179-90.
9. Misnadiarly. Obesitas Sebagai Faktor Risiko Beberapa Penyakit. Jakarta: Pustaka Obor Populer; 2007.
10. Hales CM, Carroll MD, dkk. Prevalence of Obesity Among Adults and Youth. United States: National Center for Health Statistic; 2017.
11. UNICEF. The State of World's Children. In: United Nations Children's Fund, editor. 2012.
12. Dinas Kesehatan Kota Padang. Hasil Penjaringan Kesehatan Murid SMA/SMK/MA. 2014.
13. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Hasil Riset Kesehatan Dasar 2013.
14. Machfoedz I, Suryani E. Pendidikan Kesehatan Bagian dari Promosi Kesehatan. Yogyakarta: Fitramaya; 2010.

15. Hadi H. Gizi Lebih Sebagai Tantangan Baru dan Implikasinya Terhadap Kebijakan Pembangunan Kesehatan Nasional. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*. 2004;1(2):47-53.
16. Mariam DA, Larasati T. Obesitas Anak dan Peranan Orang Tua. *Majority*. 2016;5(5):161-5.
17. Silfiya, Setyawan H, Dian L. Gambaran Beberapa Faktor Risiko Obesitas Pada Warga Binaan: Studi di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Wanita Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2016;4(4):478-85.
18. Dewi MC. Faktor-Faktor yang Menyebabkan Obesitas pada Anak. *Majority*. 2015;4(8):53-6.
19. Mufidah NL. Pola Konsumsi Masyarakat Perkotaan : Studi Deskriptif Pemanfaatan Foodcourt oleh Keluarga. *Journal Unair*. 2012;1(2):157-78.
20. Sulistyoningsih H. *Gizi Untuk Kesehatan Ibu dan Anak*. Yogyakarta: PT Graha Ilmu; 2011.
21. WHO. *Physical Activity, Updated 2017*. In: World Health Organization, editor. 2017.
22. Suryaputra K, Nadhiroh SR. Perbedaan Pola Makan dan Aktivitas Fisik Antara Remaja Obesitas dengan Non Obesitas. *Makara Kesehatan*. 2012;16(1):45-50.
23. Mokolensang OG, Manampiring AE, Fatimawali. Hubungan Pola Makan dan Obesitas pada Remaja di Kota Bitung *Jurnal e-Biomedik*. 2016;4(1):128-35.
24. Danari AL, Mayulu N, Onibala F. Hubungan Aktivitas Fisik Dengan Kejadian Obesitas Pada Anak SD di Kota Manado *ejournal Keperawatan*. 2013;1(1).
25. Damopolii W, Mayulu N, Masi G. Hubungan Konsumsi Fastfood Dengan Kejadian Obesitas Pada Anak SD di Kota Manado. *Ejournal Keperawatan*. 2013;1(1):1-7.
26. Oktaviani WD, Saraswati LD, Rahfiludin MZ. Hubungan Kebiasaan Konsumsi *Fast Food*, Aktivitas Fisik, Pola Konsumsi, Karakteristik Remaja dan Orang Tua dengan IMT. *Jurnal Kesehatan Masyarakat [Internet]*. 2012; 1(2):[542-53 pp.].
27. Putra WN. Hubungan Pola Makan Aktivitas Fisik dan Aktivitas Sedentari dengan Overweight di SMA Negeri 5 Surabaya. *Jurnal Berkala Epidemiologi*. 2017;5(3):298-310.

28. Parengkuan RR, Mayulu N, Ponidjan T. Hubungan Pendapatan Keluarga dengan Kejadian Obesitas pada Anak Sekolah Dasar di Kota Manado. *Jurnal Keperawatan* 2013;1(1).
29. Warmias PSE, Antara PA, Magta M. Hubungan Intensitas Perilaku Menonton Televisi dengan Resiko Obesitas Anak Usia 5-6 Tahun. *e-journal Pendidikan Anak Usia Dini*. 2016;4(2).
30. Dinas Kesehatan Kota Padang. Hasil Penjaringan Kesehatan Murid SMA/SMK/MA. 2016.
31. Almatsier S. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum; 2004.
32. Yamin B, Mayulu N, Rottie J. Hubungan Asupan Energi dengan Kejadian Obesitas pada Siswa Sekolah Dasar di Kota Manado. *Ejournal Keperawatan*. 2013;1(1):1-8.
33. Rahmawati N. Pengaruh Aktivitas Fisik Terhadap Penurunan Obesitas Pada Siswa Kelas 6 SDN 2 Tempelan Blora. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2009;1(2).
34. Manalu M. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Status Obesitas Siswa/I SMP Negeri 1 Dan SMP Negeri 2 Tanjung Morawa. *Jurnal Wahana Inovasi*. 2014;3(1):243-51.
35. Nurcahyo F. Kaitan Antara Obesitas dan Aktivitas Fisik. *Medikora*. 2011;7(1):87-96.
36. Myorisina S, Rokhanawati D. Hubungan Pola Makan dengan Obesitas pada Remaja Putri di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2010;2(3):10-22.
37. Mumpuni Y, Wulandari A. Cara Mengatasi Kegemukan. Yogyakarta: ANDI; 2010.
38. Soetjningsih. Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya. Jakarta: CV Sagung Seto; 2007.
39. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak. 2013.
40. Virgianto G, Purwaningsih E. Konsumsi Fast Food Sebagai Faktor Resiko Terjadinya Obesitas Pada Remaja Usia 15-17 Tahun. *Media Medika Muda*. 2006.
41. Soetjningsih. Tumbuh Kembang Anak dan Remaja. Jakarta: EGC; 2007.

42. Agristika A. Komplikasi Obesitas Pada Anak dan Upaya Penanganannya. 2015;4(7):81-4.
43. Riadi M. Pencegahan Penatalaksanaan Dan Pengukuran Obesitas 2016.
44. Kementrian Kesehatan RI. Pedoman Pencegahan dan Penanggulangan Kegemukan dan Obesitas pada Anak Sekolah. In: Direktorat Jenderal Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak, editor. 2011.
45. Sarwono SW. Psikologi Remaja. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada; 2011.
46. Widyastuti Y, Rahmawati A, Purnamaningrum Y. Kesehatan Reproduksi. Yogyakarta: Fitramaya; 2009.
47. Brown JE. Nutrition Throught The Life Cycle. Second Edition, editor. USA: Thomson Wads World; 2005.
48. Tarwoto, Wartonah. Kebutuhan Dasar Manusia Dan Proses Keperawatan. 4 ed. Jakarta: Salemba Medika; 2010.
49. Proverawati A. Obesitas Dan Gangguan Perilaku Makan Pada Remaja. Yogyakarta: Nuha Medika; 2010.
50. Sikalak W, Widajanti L, Aruben R. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Obesitas Pada Karyawati Perusahaan di Bidang Telekomunikasi Jakarta. Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2017;5(3):193-201.
51. Ibrahim HS. Hubungan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebutuhan Gizi dengan Status Gizi Lanjut Usia di UPTD Rumoh Seujahtera Geunaseh Sayang Banda Aceh. Idea Nursing Journal. 2012;3(2):51-62.
52. Rahmawati N. Aktifitas Fisik, Konsumsi Makanan Cepat Saji Dan Keterpaparan Media Serta Faktor-Faktor Lain yang Berhubungan dengan Kejadian Obesitas pada siswa SD Islam Al-azhar 1 Jakarta Selatan. Jurnal Gizi Klinik Indonesia. 2009;1(4):23-35.
53. Mandriyarini R, Sulchan M, Nissa C. Sedentary *Lifestyle* Sebagai Faktor Risiko Kejadian Obesitas pada Remaja SMA *Stunted* di Kota Semarang. Journal of Nutrition College. 2017;6(2):149-55.
54. Santrock JW. Psikologi Pendidikan. 2 ed. Jakarta: Kencana; 2007. 47 p.
55. Soerjono S. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Rajawali Press; 2012. 59-62 p.
56. Marut UD. Aspek Sosial Ekonomi dan Kaitannya dengan Masalah Gizi di Kabupaten Manggarai Nusa Tenggara Timur. Jurnal Gizi dan Pangan. 2007;2(3):36-43.

57. Sukandar D, Mudjajanto ES. Kebiasaan dan Konsumsi Pangan. *Jurnal Gizi dan Pangan*. 2009;4(2):51-62.
58. Farida EB. Impact of Obesity and Body Fat Distribution on Pulmonary Function og Egyptian Children. *Egyptian Journal of Bronchology*. 2009;3(1):49-58.
59. Shils ME, M.Shike, A.C.Ross, dkk. *Modern Nutrition in Health and Disease*. 10 ed. Baltimore : Lippincott Williams & Wilkins 2006.
60. Setyawati VAV, Setyowati M. Karakter Gizi Remaja Putri Urban dan Rural di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2015;11(1):43-52.
61. Wahyusari. Hubungan Pengetahuan Tentang Obesitas Dengan Ibu Rumah Tangga di desa Meteseh Kecamatan Boja Kabupaten Kendal. *E-Journal Unimus*. 2011.
62. Khosam A. *Solusi Makanan Sehat*. Jakarta: PT Grafindo Persada; 2006.
63. Lastariwati B, Ratnaningsih N. Hubungan Antara Pengetahuan dan Konsumsi Makanan dan Minuman Instant Dengan Status Gizi Remaja Putri. *Berita Kedokteran Masyarakat*. 2006;22(1).
64. Arundhana A, Thaha R, Jafar N. Aktivitas Fisik dan Asupan Kalsium sebagai Faktor Risiko Obesitas. *Buletin Gizi Kita DIY*. 2013;12(2):68-80.
65. Wardlaw, Hampl. *Perspective in Nutrition Seventh Edition*. McGraw-Hill Companies, Inc. New York, America. 2007.
66. Purwati S. *Perencanaan Menu untuk Penderita Kegemukan*. Jakarta: Penebar Swadaya; 2001.
67. Suhardjo. *Perencanaan Pangan dan Gizi*: Bumi Aksara; 2009.
68. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. *Pedoman Gizi Seimbang*. 2014.
69. Suhardjo. *Perencanaan Pangan dan Gizi*. Jakarta: Bumi Aksara; 2009.
70. Arifin Z. Gambaran Poal Makan Anak Usia 3-5 Tahun di Pondok Bersalin Tri Sakti Balong Tani Sidoarjo. *Jurnal Midwiferia*. 2015;1(2):17-29.
71. Bidjuni H, Rompas S, B MI. Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Obesitas Pada Anak Usia 8-10 Tahun di SD Katolik 03 Frater Don Bosco Manado *E-Journal Unsrat*. 2014;1(1).
72. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. *Profil Kesehatan Indonesia*. 2009.

73. Irdiana W, Nindya TS. Hubungan Kebiasaan Sarapan dan Asupan Zat Gizi dengan Status Gizi Siswi SMAN 3 Surabaya. *Amerta Nutr : Research Study*. 2017;1(3):227-335.
74. Soekirman. Ilmu Gizi dan Aplikasinya untuk Keluarga dan Masyarakat. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional; 2002.
75. Soekirman, dkk. Situational Analysis of Nutrition Problems in Indonesia: Its Policy, Programs and Prospective Development. Bogor: Institut Pertanian Bogor; 2003.
76. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Angka Kecukupan Gizi yang Dianjurkan Bagi Bangsa Indonesia 2013.
77. Badan Pengawasan Obat dan Makanan. Pedoman Umum Jajanan Anak Sekolah Untuk Pencapaian Gizi Seimbang. Jakarta: Direktorat Standarisasi Produk Pangan; 2013.
78. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Gizi Seimbang. 2014.
79. Sulistyoningsih H. Zat Gizi Untuk Diet. Jakarta: Bumi Aksara; 2010.
80. Nurmalina R. Pencegahan & Manajemen Obesitas Panduan untuk Keluarga. Jakarta: PT Gramedia; 2011.
81. Kemenkes RI. Buku Pintar Posbindu PTM : Upaya Pengendalian Faktor Risiko PTM. 4 ed 2016.
82. Karim. Panduan Kesehatan Olahraga Bagi Petugas Kesehatan. Jakarta: Tim Departemen Kesehatan Republik Indonesia; 2002.
83. Octari C, Liputo NI, Edison. Hubungan Status Sosial Ekonomi dan Gaya Hidup dengan Kejadian Obesitas pada Siswa SD Negeri 08 Alang Lawas Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2014;3(2).
84. Adina F. Dunia Bunda: Obesitas Mengintai Anakku. Jakarta: PT Gramedia; 2004.
85. Premayani IA, Dewantari NM, Sudjana IDN. Hubungan Aktivitas Fisik dengan Indeks Massa Tubuh pada Remaja. *Jurnal Ilmu Gizi* 2014;5(1):30-44.
86. Kowalski KC, Crocker PRE, Donen RM. The Physical Activity Questionnaire for Older Children (PAQ-C) and Adolescents (PAQ-A) Manual. Canada: College of Kinesiology , University of Saskatchewan; 2004.
87. Candra A, Wahyuni TD, Sutriningsih A. Hubungan Antara Aktivitas Fisik dan Pola Makan dengan Kejadian Obesitas pada Remaja di SMA Laboratorium Malang. *Nursing News*. 2016;1(1).

88. Miko A, Pratiwi M. Hubungan Pola Makan dan Aktivitas Fisik dengan Kejadian Obesitas Mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh Tahun 2017 Aceh *Nutrition Journal*. 2017;2(1):1-5.
89. Restuastuti T, Jihadi M, Ernalia Y. Hubungan Pola Makan dan Aktivitas Fisik Terhadap Obesitas Pada Remaja di SMA Negeri 5 Pekanbaru Jom Fakultas Kedokteran. 2016;3(1):1-20.
90. Musralianti F, Rattu AJM, Kaunang WPJ. Hubungan Antara Aktivitas Fisik dan Pola Makan dengan Kejadian Obesitas pada Siswa di SMP Kristen Eben Haezar 1 Manado Jurnal Ilmiah Farmasi Unsrat. 2016;5(2):84-9.
91. Rahman N, Nur AF, Rahman A. Hubungan Pola Makan dan Aktivitas Fisik dengan Kejadian Obesitas pada Remaja SMP Katolik Santo Paulus Kota Palu 2015. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2015;6(2).
92. Bredbenner CB, Berning J, Beshgetoor D, Moe G. *Wardlaw's Perspective In Nutrition*. Nine Edition ed. New York: McGraw-Hill; 2013.
93. Notoadmojo S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2005.
94. Effendi S, Tukiran. *Metode Pengukuran Survey, LP3ES*. 2012:190-2.
95. Aflah RR, Indiasari R, Yustini. Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Obesitas Pada Remaja di SMA Katolik Cendrawasih [Skripsi]. Makassar: Universitas Hasanuddin; 2014.
96. Dewi PLP, Kartini A. Hubungan Pengetahuan Gizi, Aktivitas Fisik, Asupan Energi, dan Asupan Lemak dengan Kejadian Obesitas Pada Remaja. *Journal of Nutrition College*. 2017;6(3):257-61.
97. Pramono A, Sulchan M. Kontribusi Makanan Jajanan dan Aktivitas Fisik Terhadap kejadian Obesitas Pada Remaja di Kota Semarang. *Jurnal Gizi Indonesia*. 2014;32(2):129-36.
98. Djala PNV. Hubungan antara Status Sosial Ekonomi terhadap Obesitas di Desa Kepuharjo Kecamatan Cangkringan Yogyakarta. 2016;1(2).
99. Panat AV, Sambhaji A, Pathare, Asrar S, Gangadhar Y, Rohokale. *Iron deficiency among rural college girls: a result of poor nutrition and prolonged menstruation*. *Journal of Community Nutrition & Health*. 2013;2(2).
100. Arisman B. *Gizi dalam Daur Kehidupan*. Jakarta: EGC; 2010.